

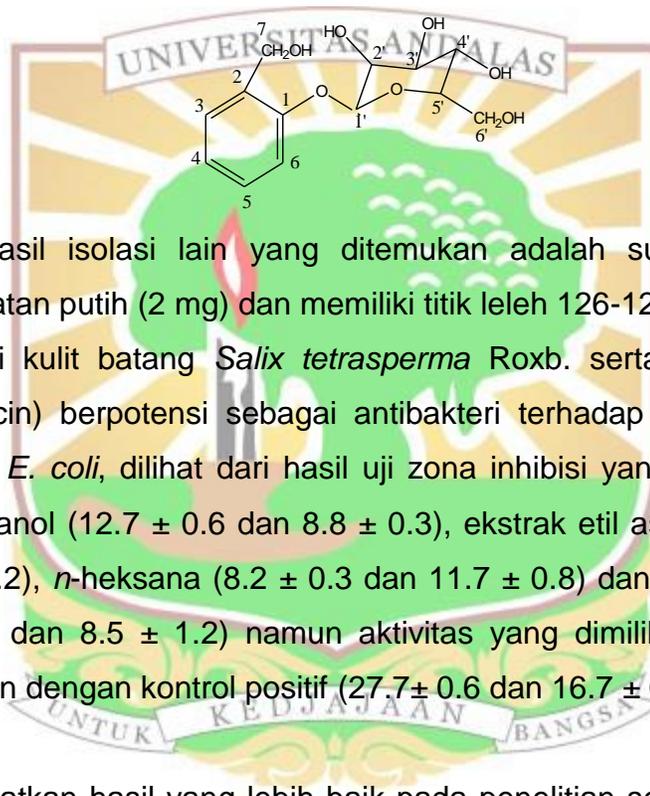
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka bisa disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa senyawa hasil isolasi yang ditemukan merupakan suatu golongan turunan fenolik, berupa padatan putih (15 mg), titik lelehnya 189-190 °C dengan struktur sebagai berikut:



Senyawa hasil isolasi lain yang ditemukan adalah suatu triterpenoid berupa padatan putih (2 mg) dan memiliki titik leleh 126-127 °C.

2. Ekstrak dari kulit batang *Salix tetrasperma* Roxb. serta senyawa hasil isolasi (salicin) berpotensi sebagai antibakteri terhadap 2 bakteri uji *S. aureus* dan *E. coli*, dilihat dari hasil uji zona inhibisi yang diberikan oleh ekstrak metanol (12.7 ± 0.6 dan 8.8 ± 0.3), ekstrak etil asetat (14.5 ± 0.5 dan 9.3 ± 1.2), *n*-heksana (8.2 ± 0.3 dan 11.7 ± 0.8) dan senyawa salicin (10.2 ± 0.3 dan 8.5 ± 1.2) namun aktivitas yang dimiliki masih rendah dibandingkan dengan kontrol positif (27.7 ± 0.6 dan 16.7 ± 0).

5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya, untuk itu disarankan:

1. Mengisolasi senyawa lain dari akar dan daun tumbuhandalu- dalu (*Salix tetrasperma* Roxb.) dan mengelucidasi strukturnya.
2. Mengisolasi senyawa lain dari ekstrak *n*-heksana Kulit Batang dalu- dalu (*Salix tetrasperma* Roxb.) dan mengelucidasi strukturnya.
3. Melakukan pengujian bioaktifitas terhadap senyawa hasil isolasi dengan metode bioaktifitas lainnya.